

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Suara Kedu
Media Online

Wilayah: Kabupaten Wonosobo

Halaman 17

Pemkab Wonosobo Siapkan Sejumlah Skm Penanganan Covid-19

WONOSOBO - Pemkab Wonosobo menyiapkan sejumlah skema dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran wabah Covid-19. Pembentukan gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 Kabupaten Wonosobo pada awal Maret 2020 lalu mengawali langkah tersebut, sehingga kini seluruh desa dan Kelurahan di 15 kecamatan juga telah memiliki Gugus Tugas.

Belum lama ini, Pemkab juga melengkapi enam lokasi perbatasan dengan Posko pemantauan bagi para perantau yang hendak kembali ke kampung halaman. Di posko tersebut, personel dari lintas instansi berjaga untuk mengantisipasi kedatangan para pemudik agar tidak sampai membawa virus penyakit ketika tiba di kampung halaman.

Selain membentuk gugus tugas dan posko pemantauan, Pemerintah Kabupaten Wonosobo juga telah menyiapkan skema pengalihan anggaran belanja daerah untuk menangani pandemi Covid-19 Rp 35,8 miliar, disebut Sekretaris Daerah One Andang Wardoyo telah disepakati eksekutif dan jajaran legislatif di DPRD akan dialokasikan untuk menuntaskan misi memutus mata rantai penyebaran virus tersebut.

"Alokasi anggaran untuk pen-

anganan Covid-19 bersumber dari refocusing APBD 2020, APBDDesa, Donasi Masyarakat, BUMN BUMD dan Dunia Usaha," terang Sekda ketika ditemui di Sekretariat Gugus Tugas Kabupaten, belum lama ini.

Terkait alokasi anggaran sebesar Rp 35,8 miliar tersebut, Bupati Wonosobo, Eko Purnomo menerangkan dalam beberapa kesempatan bahwa sejumlah Rp 12 milyar di antaranya akan digunakan untuk jaring pengaman sosial (JPS) bagi masyarakat terdampak secara ekonomi akibat dari adanya pembatasan pergerakan sosial.

Ketersediaan Bahan Pokok

"Untuk jaring pengaman sosial, akan dialokasikan sebesar Rp 12 milyar yang akan diwujudkan dalam bentuk paket bantuan bahan pokok (sembako) bagi masyarakat kelompok rentan nonpenerima bantuan pangan non tunai (BPNT) selama tiga bulan," papar Bupati Eko.

Dana tersebut, menurutnya, juga akan digunakan untuk menjamin ketersediaan dan stabilisasi harga bahan pokok masyarakat, serta bantuan pembiayaan bagi pasien dalam pengawasan (PDP) Covid-19 yang dirawat di 3 Rumah Sakit, yaitu RSUD Setjonegoro, RSI Wonosobo dan RS PKU Muhammadiyah

Wonosobo.

Selain untuk JPS, Bupati juga menegaskan sebagian lain dari hasil refocusing anggaran belanja daerah tersebut juga akan dipergunakan untuk mendukung tenaga medis di garda terdepan perjuangan menghadapi wabah Covid-19. "Pembelian APD yang sesuai standar kesehatan dunia, penyediaan instentif bagi tenaga medis, serta penyediaan rumah tinggal sementara bagi tenaga medis yang mesti berkontak langsung dengan pasien," imbuh dia menjawab pertanyaan media perihal alokasi anggaran bagi tenaga medis.

Dalam menghadapi potensi terburuk yang mungkin terjadi, ia mengaku telah menyiapkan sejumlah sarana milik Pemkab sebagai tempat isolasi (karantina) pasien dalam pengawasan, apabila tiga rumah sakit sudah tidak mampu menampung. (dib-48)